

# KOLEGIUM NEWSLETTER

KOLEGIUM OBSTETRI & GINEKOLOGI INDONESIA



### Ketua Kolegium

Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro,  
Sp.O.G, Subsp. F.E.R., MPH



### Wakil Ketua Kolegium

Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.O.G,  
Subsp. Obginsos., MPH



### Komisi Akreditasi

Dr. dr. Muhammad Rusda, M.Ked(OG),  
Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



### Komisi Penerapan Kurikulum

Prof. Dr. dr. Wiryawan Permadi,  
Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



### Komisi Pelatihan

Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso,  
Sp.O.G, Subsp. Urogin Re.



### Komisi Uji Kompetensi Nasional

Dr. dr. Kanadi Sumapradja, Sp.O.G,  
Subsp. F.E.R., MSc



### Komisi Pendidikan Subspesialis

Prof. Dr. dr. Sofie Rifayani, Sp.O.G,  
Subsp. K.Fm.



### Komisi Pengembangan Pendidikan

Prof. Dr. dr. Hendy Hendarto, Sp.O.G,  
Subsp. F.E.R.



### Komisi Pendidikan Etik

Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.O.G, Subsp.  
F.E.R.



### Komisi Pengembangan Keprofesian

Prof. Dr. dr. Syahrul Rauf, Sp.O.G,  
Subsp. Onk.



### Komisi Hubungan Luar Negeri dan Dokter Spesialis/ Subspesialis Asing

Prof. Dr. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed.,  
Sp.O.G, Subsp. Obginsos., Ph.D



### Komisi Ortala dan Sertifikasi Kompetensi

Dr. dr. T. Mirza Iskandar, Sp.O.G,  
Subsp. Onk.



### Komisi Pemenuhan Pelayanan/ Pemerataan Tenaga Obgin

Prof. Dr. dr. M. Fidel Ganis Siregar,  
MKed(OG), Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



### Komisi Monitoring Kinerja Lulusan

Prof. Dr. dr. Freddy W Wagey, Sp.O.G,  
Subsp. K.Fm.

[READ MORE](#)



## BSS II ENDOSKOPI GINEKOLOGI

[READ MORE](#)



## PELATIHAN USG DASAR

[READ MORE](#)

## FREE WEBINAR

**PENINGKATAN KUOTA  
PENERIMAAN PENDIDIKAN  
DOKTER SPESIALIS OBSTETRI  
DAN GINEKOLOGI MELALUI  
SISTEM KESEHATAN AKADEMIK**

Penerapan SKB 2 Menteri



25 Oktober 2022  
08.30 WIB

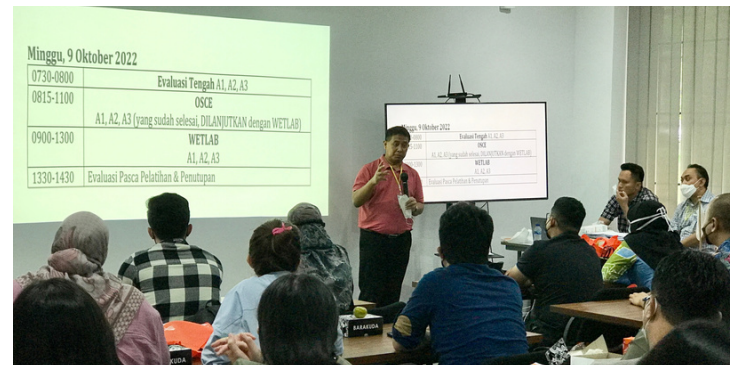


## WEBINAR KOLEGIUM

Keterampilan dasar prosedur bedah adalah area kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh setiap dokter yang melakukan pelayanan bedah, tidak terkecuali bedah minor. Teknik bedah laparoskopi merupakan salah satu teknik pembedahan minor dengan prinsip minimal invasive surgery (MIS). Teknik laparoskopi dapat digunakan sebagai instrumen diagnostik dan berbagai jenis pembedahan dan prosedur di berbagai disiplin, seperti Bedah, Urologi dan Ginekologi. Pada bidang Ginekologi, teknik laparoskopi digunakan dalam prosedur ligasi tuba, pengangkatan kista, mioma hingga karsinoma.

Pelatihan BSS-II diselenggarakan pada tanggal 8 - 13 Oktober 2022 di BITDeC, Tabanan, Bali. Pelatihan BSS-II dibagi menjadi 3 grup terdiri dari 16 center PPDS Obgin di Indonesia. BSS-II diselenggarakan selama 2 hari oleh setiap grup.

BSS II dihadiri oleh Grup A dari PPDS Obgin Universitas Padjajaran, Universitas Indonesia, Universitas Andalas, Universitas Diponegoro, Universitas Lambung Mangkurat. Grup B terdiri dari Universitas Airlangga, Universitas Sebelas Maret, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sriwijaya, Universitas Sumatera Utara. Kemudian dilanjutkan oleh Grup C dari Universitas Udayana, Universitas Brawijaya, Universitas Hasannudin, Universitas Riau, Universitas Sam Ratulangi dan Universitas Syiah Kuda. Pelatihan dibuka oleh Ketua Kolegium Obgin Indonesia Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.O.G., Subsp.F.E.R. selaku Direktur Pelatihan Grup A.



**Gambar 1.** Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.O.G., Subsp.F.E.R. memberikan opening speech selaku Direktur Pelatihan

Pelatihan tiap grup diselenggarakan selama 2 hari, pada hari pertama para peserta menjalani rangkaian pembekalan yang diberikan oleh pelatih. Kemudian dilanjutkan oleh kegiatan Dry Lab dengan 6 skill station, dimana peserta akan mengikuti tiap skill station selama 10 menit. Peserta juga diwajibkan untuk mengisi pre test serta middle test.



**Gambar 2.** Pembekalan oleh Dr. dr. Herbert Situmorang, Sp.O.G., Subsp.F.E.R.



**Gambar 3.** Kegiatan Dry Lab

[PREVIOUS](#)

Pelatihan BSS pada hari kedua, para peserta mengikuti kegiatan Wet Lab yaitu melakukan prosedur laparoscopi operatif, sterilisasi dan salpingektomi. Setiap meja memiliki kesempatan untuk praktek pada 1 ekor babi yang sebelumnya telah di informed consent selama kurang lebih 1.5 jam.

Setelah kegiatan Wet Lab usai, para peserta dipersilahkan mengikuti rangkaian akhir dari Pelatihan BSS yaitu pengisian Post Test, serta evaluasi, saran dan kritik dari pelatih kepada para peserta.



**Gambar 4.** Laparoscopi operatif pada babi



**Gambar 5.** Prosedur Sterilisasi dan Salpingektomi

Pelatihan BSS ditutup dengan sambutan dari Direktur Pelatihan hari ke 3, Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.O.G., Subsp. Urogin Re. dan penyerahan sertifikat kompetensi serta partisipasi kepada peserta dan pelatih.

[NEXT](#)

## PERTEMUAN DISEMINASI KEPUTUSAN KONSIL (KEPKONSIL)

Diseminasi Keputusan Konsil (Kepkonsil) Pendidikan Fellowship dan Pendidikan Subspesialis diselenggarakan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) pada tanggal 17 - 18 Oktober 2022 di Hotel Harris Bandung.

Undangan terdiri dari Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia, Dekan Fakultas Kedokteran dan Direktur Rumah Sakit. Latar belakang diseminasi Kepkonsil ini adalah:

1. Kepkonsil No. 30 tahun 2022 : Pedoman Rekognisi Kompetensi Lampau
2. Kepkonsil No.35 tahun 2022 : Pedoman Program Fellowship



**Gambar 6.** Pertemuan Diseminasi Kepkonsil

Rapat Diseminasi dilaksanakan untuk menjaga kualitas pendidikan program studi kedokteran ditengah upaya peningkatan jumlah dokter sesuai dengan kebutuhan. Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia diwakili oleh Wakil Ketua Kolegium, Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.O.G, Subsp. Obginsos, MPH serta Ketua Komisi Pendidikan Subspesialis, Prof. Dr. dr. Sofie R. Krisnadi, Sp.O.G, Subsp.KFm.

[PREVIOUS](#)

Adapun **kesimpulan** yang didapatkan dari Rapat Diseminasi Kepkonsil, sebagai berikut:

**A. Kepkonsil No.30 tahun 2022**

1. Pembentukan Tim Ad-Hoc RKL oleh Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia
2. Kesempatan untuk RKL akan dibuka oleh KKI sampai dengan 31 Desember 2022
3. Surat Keputusan segera diterbitkan oleh Kolegium untuk mempercepat prosedur RKL

**B. Kepkonsil No.35 tahun 2022**

1. Diajukan revisi standar pendidikan per peminatan sesuai pengajuan Prodi (17 standar menjadi 8 standar)
2. Standar mengacu pada RCOG disertai CiP (Capabilities in Practice)
3. Tiap peminatan mengajukan 1 Standard Pendidikan tersendiri

## RAPAT STANDARISASI PENDIDIKAN FELLOWSHIP

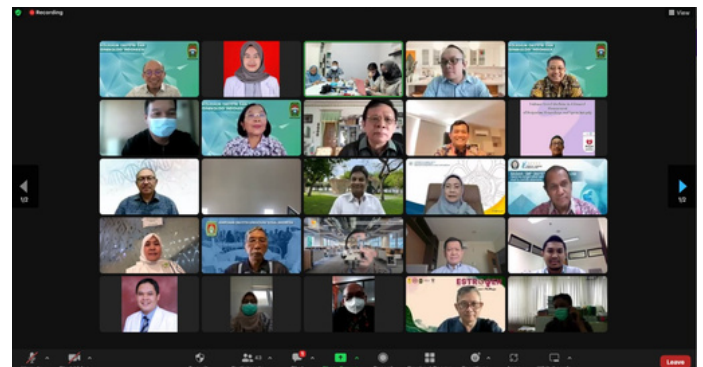
Menindak-lanjuti Diseminasi Kepkonsil pada tanggal 17 dan 18 Oktober, Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia mengundang rapat Ketua Komisi Pendidikan Subspesialis Kolegium, Ketua Himpunan Subspesialis seluruh peminatan, Koordinator Pendidikan Subspesialis seluruh peminatan, Para pengurus Kolegium Obgin dan Tim Komisi Pendidikan Subspesialis. Adapun agenda rapat standarisasi pendidikan fellowship, sebagai berikut:

1. Penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Subspesialis dan Fellowship (Komisi Subspesialis dan Tim Komisi)
2. Diskusi interaktif

[NEXT](#)

Rapat ini dibawah tanggung jawab Prof. Dr. dr. Sofie R Krisnadi, Sp.O.G., Subsp. K.Fm, memuat mengenai:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi kompetensi
3. Standar proses pencapaian kompetensi
4. Standar dosen/dokter pencapaian pendidik klinis
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan dan pembiayaan



**Gambar 7.** Rapat Standarisasi Pendidikan Fellowship

Adapun **kesimpulan** yang didapatkan dari Rapat Standar Pendidikan Fellowship, sebagai berikut:

1. Membuat standar pendidikan program fellowship pada masing masing peminatan
2. Konten standar pendidikan Fellowship harus disesuaikan dengan standar pendidikan Subspesialis
3. Kolegium segera mengusulkan Kurikulum, Modul, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta Logbook program Fellowship ke Konsil Kedokteran Indonesia (KKI)

PREVIOUS

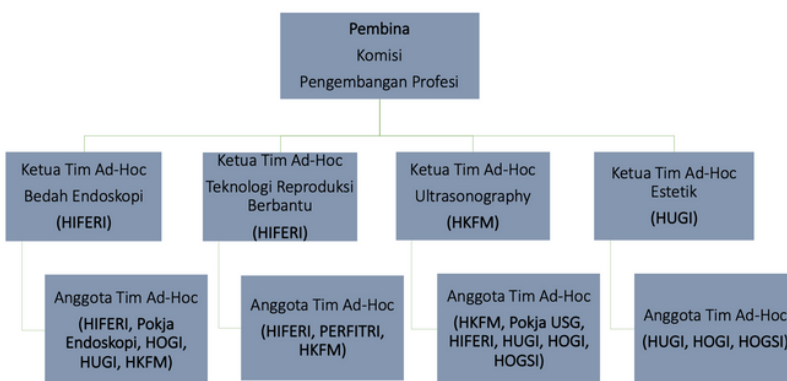
NEXT

# PEMBENTUKAN TIM AD-HOC REKOGNISI KOMPETENSI LAMPAU

Dalam rangka penyetaraan kompetensi oleh Konsil Kedokteran Indonesia berdasarkan pengakuan kompetensi oleh Kolegium melalui pendidikan formal dan non formal diperlukan Rekognisi Kompetensi Lampau (RKL). RKL diberikan kepada Dokter Spesialis, Dokter Gigi Spesialis, Dokter Fellow, Dokter Spesialis-Subspesialis dan Dokter Gigi Spesialis-Subspesialis yang ingin mendapatkan pengakuan kompetensi untuk disetarakan.

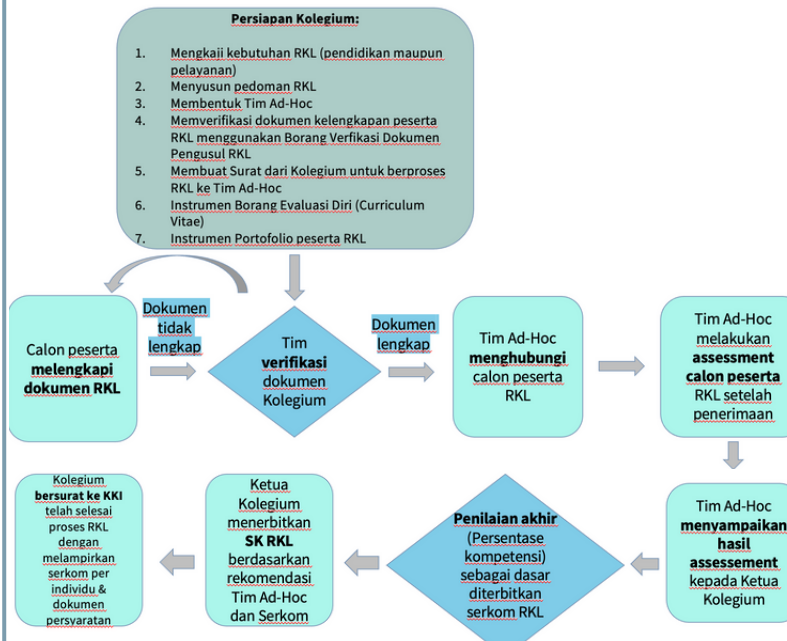
Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia memutuskan untuk membentuk Tim Ad-Hoc sebagai salah satu upaya menindak lanjuti Kepkonsil No.30 tahun 2022 sebagaimana tertera pada lampiran 5, bahwa Kolegium:

1. Mengkaji kebutuhan RKL
2. Menyusun pedoman RKL
3. Membentuk tim Ad-Hoc
4. Memverifikasi dokumen kelengkapan RKL
5. Mempersiapkan Borang Evaluasi Diri serta Portofolio peserta RKL



Gambar 8 Struktural Tim Ad-Hoc RKL

Tim Ad-Hoc RKL memiliki wewenang untuk melakukan pengkajian calon peserta RKL setelah melalui proses penerimaan, sebagaimana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kepkonsil No. 30 tahun 2022.



Gambar 9. Alur Pelaksanaan RKL di Kolegium

Pada tanggal 1 November Kolegium Obgin Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan pembentukan Tim Ad-Hoc Rekognisi Kompetensi Lampau sehingga Dokter Spesialis, Fellow serta Dokter Subspesialis dapat mengajukan permohonan Rekognisi Kompetensi Lampau sebelum tanggal 31 Desember 2022.

# PELATIHAN USG DASAR

9 – 12 Oktober 2022

USG atau ultrasonografi (sonogram) adalah sebuah tes pemeriksaan yang menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi untuk menggambarkan kondisi organ organ dalam tubuh. Pelatihan USG Dasar Obstetri dan Ginekologi merupakan pelatihan yang diadakan oleh Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia untuk seluruh peserta PPDS Obstetri dan Ginekologi guna mengasah kemampuan dan pengetahuan tentang pemeriksaan dasar ultrasonografi obstetri dan ginekologi.

Pelatihan USG dimulai oleh briefing Tim Pelatih dan seluruh Peserta secara daring via zoom meeting pada hari Minggu, 9 Oktober 2022.

Pada hari Senin, 10 Oktober 2022, Pelatihan dimulai dengan Pre Test dan dilanjutkan oleh sambutan dari Kepala Departemen Obstetri dan Ginekologi, Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.O.G. Subsp. F.E.R.

Peserta Pelatihan USG berasal dari PPDS Obstetri dan Ginekologi Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran dan Universitas Sriwijaya. Peserta dipandu oleh POGI dalam pemeriksaan USG Obstetri Trimester 1,2 dan 3 diikuti oleh dasar dasar USG, aplikasi klinis serta profil biofisik Manning

Pelatihan diakhiri oleh pengisian portofolio, log book serta pencapaian kompetensi PPDS dalam USG Obgin Dasar.

Hari kedua pelatihan dimulai dengan middle test dan dilanjutkan oleh bimbingan Praktik USG Obstetri selama 20 menit oleh para pelatih.

Setelah bimbingan praktik, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pemeriksaan USG secara mandiri selama 20 menit.

Rangkaian akhir dari Pelatihan USG, merupakan hari Ujian Kompetensi USG Obgin Dasar (OSCE) dengan pasien serta Pembahasan soal, umpan balik pelatihan dan pengumuman hasil ujian.

Pelatihan diakhiri oleh sambutan acara penutupan serta pembagian sertifikat kompetensi USG.



**Gambar 10.** Praktik pemeriksaan USG Trimester 2 oleh peserta



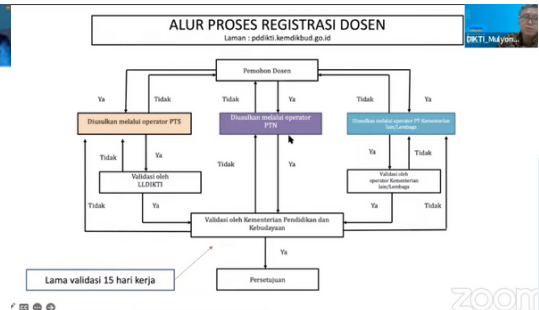
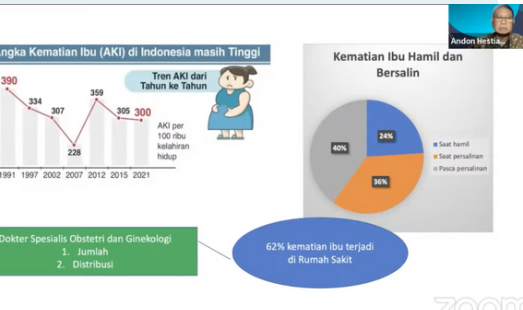
**Gambar 11.** Peserta pelatihan mengikuti ujian tulis MCQ



**Gambar 12.** Pelatihan praktik USG

# WEBINAR KOLEGIUM

## INSIDE THE WEBINAR



### Diktum SKB, meliputi:

1. Peningkatan kuota penerimaan & penambahan program studi
2. Penambahan dokter spesialis pada penanganan 4 penyakit prioritas serta Penyakit Dalam, Bedah, Anak, Obgin, Radiologi, Anestesi serta Patologi Klinik
3. Peningkatan kuota dosen dengan ketentuan rasio 1 dosen berbanding 5 mahasiswa (1:5)
4. Penunjukkan Universitas sebagai Sistem Kesehatan Akademik
5. Kolaborasi terintegrasi dalam pengawasan serta evaluasi Keputusan Bersama ini
6. Pemberian beasiswa dokter serta insentif kepada peserta didik program spesialis

### Kesimpulan, meliputi:

1. Spesialisasi dengan kekurangan SDM terbesar akan diprioritaskan penuh untuk membuka program studi
2. Rencana pembukaan prodi Spesialis
  - Sp-1 : 31 Prodi
  - Sp-2 : 5 Prodi
3. Terdapat 482 RS yang berpotensi menjadi RS Pendidikan
4. Kemendikbudristek memberi kesempatan para praktisi untuk terlibat dalam pembelajaran kelas sebagai bentuk kolaborasi akademik dan profesi. Untuk itu pengaturan komposisi NIDN (Dosen Tetap) dan NIDK (Dosen Tidak Tetap) disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi berdasarkan analisis beban kerja dosen
5. Mempercepat pendayagunaan serta pemerataan dokter dengan pengangkatan CPNS, PPPK dan Penugasan Khusus

Webinar Peningkatan Kuota Penerimaan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Melalui Sistem Kesehatan Akademik, Penerapan SKB 2 Menteri dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 secara daring.

Webinar ini membahas mengenai latar belakang serta langkah-langkah yang dapat diambil mengacu pada 13 diktum Keputusan Bersama Kemendikbudristek dan Kemenkes Nomor 02/KB/2022 tentang upaya peningkatan kuota Dokter dan Dokter Spesialis di Indonesia.

# FUTURE ACTIVITIES

KOLEGIUM OBSTETRI & GINEKOLOGI INDONESIA



## NOVEMBER 2022

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	UJIAN KOMPETENSI NASIONAL (UKN)
LOKAKARYA UKN DAN KURIKULUM	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

[TOP](#)

### Contact us at:

Jl. Taman Kimia No.10 Jakarta Pusat 10320, Indonesia

Tel: (+62)-21-3148577

Fax: (+62)-21-3924271

E-mail: kolegiumobgin@yahoo.com

Creative  
dr. Jaya

